

PENGARUH METODE *HANDWASHING DANCE* TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU CUCI TANGAN PADA SISWA SD NEGERI TUNAS HAARAPAN DESA LOSARANG TAHUN 2023

THE INFLUENCE OF HANDWASHING DANCE METHOD ON KNOWLEDGE, ATTITUDES AND HANDWASHING BEHAVIOR IN STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL NEGERI TUNAS HARAPAN LOSARANG VILLAGE YEAR 2023

¹Tating Nuraeni*, ²Sukhriyatun Fitriyah, ³Dwi Nur Purbaningrum
[#]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Nama Universitas Wiralodra^{1,2,3}

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 2023-12-13

Accepted: 2024-06-08

Publish Online: 2024-06-29

Kata Kunci:

Cuci Tangan;
Pengetahuan; Sikap,
Perilaku;
Handwashing Dance

Keywords:

Handwashing;
Knowledge; Attitude;
Behavior;
Handwashing Dance

Abstrak

Latar belakang: Salah satu tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah menurut pemerintah adalah cuci tangan. Pada tahun 2021 data masyarakat ber-PHBS di Kabupaten Indramayu sebesar 50,59% dimana angka tersebut cukup rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Jawa Barat. Data BPS menunjukkan presentase kepatuhan masyarakat dalam mencuci tangan yaitu sebesar 75,38%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Handwashing Dance* pada siswa SD Negeri Tunas Harapan. **Metode:** Penelitian desain kuantitatif yaitu metode *quasi eksperimental* dengan desain *one group pre-test post-test*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *disproportionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon*. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan dihasilkan bahwa untuk tingkat pengetahuan kategori Baik (10%), sikap kategori Baik (24%), dan perilaku kategori Baik (8%). Setelah diberikan perlakuan terjadi perubahan tingkat pengetahuan kategori Baik (27%), sikap kategori Baik (28%) dan perilaku kategori Baik (22%). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* <0,001 yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah perlakuan. **Simpulan:** Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan.

Abstrack

Background: One of the disease prevention and control measures that is part of the Clean and Healthy Living Behavior program in schools according to the government is hand washing. In 2021, the data on people with PHBS in Indramayu Regency was 50.59%, which is quite low compared to other districts / cities in West Java. BPS data shows that the percentage of community compliance in washing hands is 75.38%. **Objective:** This study aims to determine the effect of the *Handwashing Dance* method on students of SD Negeri Tunas Harapan. **Methods:** Quantitative design research is a quasi-experimental method with a one group pre-test post-test design. The sampling technique used disproportionate stratified random sampling. Data collection methods using observation sheets and questionnaires. Data analysis using the Wilcoxon test. **Results:** Based on the results of the study before being given treatment, it was found that the level of knowledge in the Good category (10%), attitude in the Good category (24%), and behavior in the Good category (8%). After being given treatment there was a change in the level of knowledge in the Good

*category (27%), Good category attitudes (28%) and Good category behavior (22%). Based on the results of the Wilcoxon test, the p-value is <0.001, which means that there is an increase in knowledge, attitudes and behavior of students after treatment. **Conclusion:** There is an influence before and after being given treatment using the Handwashing Dance method on students' knowledge, attitudes and hand washing behavior.*

PENDAHULUAN

Menurut Kemenkes RI tahun 2011 cuci tangan merupakan suatu tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah oleh pemerintah. Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 menunjukkan angka untuk presentase masyarakat yang melaksanakan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Indonesia sebesar 45,1% dan untuk presentase provinsi Jawa Barat sebesar 40,7% dimana sudah melebihi angka target renstra 2021 yaitu di angka 35% (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2021 Dinkes Jabar menyatakan data masyarakat ber-PHBS di Kabupaten Indramayu sebesar 50,59% dimana angka tersebut cukup rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Jawa Barat (Dinkes Jabar, 2023). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 di Indonesia 1 dari 4 orang belum memiliki fasilitas cuci tangan di rumahnya, jumlah ini menunjukkan 25% dari populasi atau 64 juta orang Indonesia tidak memiliki akses cuci tangan. (Badan Pusat Statistik, 2024)

Upaya dalam membiasakan anak-anak untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih setelah aktivitas memerlukan cara edukasi atau penyampaian yang menarik dan menyenangkan. Untuk itu salah satu cara mengedukasi dengan melalui audio visual seperti tarian yang biasa disebut *Handwashing Dance*, dengan metode seperti itu anak-anak akan mudah memahami dan mengingat langkah-langkah mencuci tangan yang benar. *Handwashing Dance* ini dipilih karena merupakan sebuah metode mempromosikan cuci tangan melalui tarian dan nyanyian yang dikembangkan oleh *United Nations Emergency Children's Fund* (Nirmala, 2021)

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Handwashing Dance* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Cuci Tangan Pada Siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode *quasi eksperimental* dengan desain *one group pre-test* dan *post-test*. Dengan pengambilan sampel menggunakan *disproportionate stratified random sampling* dan didapatkan 100 sampel yang terbagi di setiap kelas.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan sedangkan variabel independen nya ialah metode *Handwashing Dance*. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar *Pre-test* and *Post-test*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan *uji Wilcoxon*. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung bersama responden melalui lembar pre-test post-test dan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Hasil Nilai Rerata Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mencuci Tangan sebelum dan sesudah Perlakuan dengan Metode *Handwashing Dance* pada siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang Tahun 2023 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Rerata Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum diberikan Perlakuan Metode *Handwashing Dance*

	<i>Pre-test</i>		<i>Pos-test</i>	
	Mean	Standar Deviasi	Mean	Standar Deviasi
Pengetahuan	9,26	2,013	10,50	1,283
Sikap	8,84	2,135	10,36	1,411
Perilaku	4,38	0,826	7,77	0,815

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat peningkatan terjadi pada nilai rerata pengetahuan sebelum (9,26) dan sesudah (10,50), sikap sebelum (8,84) dan sesudah (10,36), perilaku sebelum (4,38) dan sesudah (7,77).

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan menggunakan Metode *Handwashing Dance* pada Siswa SD Negeri Tunas Harapan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan dengan Metode *Handwashing Dance*

Tingkat Pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	10	10,0	27	27,0
Cukup	68	68,0	53	53,0
Kurang	22	22,0	20	20,0
Total	100	100,0	100	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikannya perlakuan tingkat pengetahuan responden dengan kategori Baik sebanyak 10 responden (10%), kategori Cukup sebanyak 68 responden (68%), dan kategori Kurang sebanyak 22 responden (22%). Setelah diberikannya perlakuan tingkat pengetahuan responden mengalami perubahan dengan kategori Baik sebanyak 27 responden (27%), kategori Cukup sebanyak 68 responden (68%), dan kategori Kurang sebanyak 20 responden (20%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan dengan Metode *Handwashing Dance*

Tingkat Sikap	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	24	24,0	28	28,0
Cukup	59	59,0	63	63,0
Kurang	17	17,0	9	9,0
Total	100	100,0	100	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikannya perlakuan sikap responden dengan kategori Baik sebanyak 24 responden (24%), kategori Cukup sebanyak 59 responden (59%), dan kategori Kurang sebanyak 17 responden (17%). Setelah diberikannya perlakuan sikap cuci tangan responden mengalami perubahan dengan kategori Baik sebanyak 28 responden (28%), kategori Cukup sebanyak 63 responden (63%), dan kategori Kurang sebanyak 9 responden (9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Cuci Tangan Sebelum dan Setelah diberikan Perlakuan dengan Metode *Handwashing Dance*

Tingkat Perilaku	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	8	8,0	22	22,0
Cukup	70	70,0	76	76,0
Kurang	22	22,0	2	2,0
Total	100	100,0	100	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikannya perlakuan perilaku cuci tangan responden dengan kategori Baik sebanyak 8 responden (8%), kategori Cukup sebanyak 70 responden (70%), dan kategori Kurang sebanyak 22 responden (22%). Setelah diberikannya perlakuan perilaku cuci tangan responden mengalami perubahan dengan kategori Baik sebanyak 22 responden (22%), kategori Cukup sebanyak 76 responden (76%), dan kategori Kurang sebanyak 2 responden (2%).

B. Analisa Bivariat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Metode *Handwashing Dance* terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan pada siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Pengaruh Pengetahuan Cuci Tangan Menggunakan Metode *Handwashing Dance*

		Ranks		
Tingkat Pengetahuan (Pre-Post Test)		N	Z	p-value
	Rank Positif	6 ^a		
	Rank Negatif	70 ^b	-6,447	<0,001
	Rank Ties	24 ^c		
	Total	100		

Berdasarkan hasil analisa tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pemberian perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance*, hasil *negative ranks* 6^a (a : *post-test* < *pre-test*) hal ini menunjukkan sebanyak 6 responden mengalami perubahan pengetahuan ke arah yang kurang setelah perlakuan, sedangkan *positive ranks* 70^b (b : *post-test* > *pre-test*) hal ini menunjukkan sebanyak 70 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah perlakuan kearah yang lebih baik, sedangkan hasil *Ties ranks* 24^c (c : *post-test* = *pre-test*) hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 24 responden tidak mengalami perubahan tingkat pengetahuan, baik itu sebelum dan setelah perlakuan. Sedangkan untuk hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel diatas diketahui bahwa *p-value* <0,001 (α 0,005) yang bermakna terdapat pengaruh pengetahuan cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang.

Tabel 6. Pengaruh Sikap Cuci Tangan Menggunakan Metode *Handwashing Dance*

		Ranks		
Tingkat Sikap (Pre-Post Test)		N	Z	p-value
	Rank Positif	4 ^a		
	Rank Negatif	74 ^b	-7,297	<0,001
	Rank Ties	22 ^c		
	Total	100		

Berdasarkan hasil analisa tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pemberian perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance*, hasil *negative ranks* 4^a (a : *post-test* < *pre-test*) hal ini menunjukkan sebanyak 4 responden mengalami perubahan sikap ke arah yang kurang setelah perlakuan, sedangkan *positive ranks* 74^b (b : *post-test* > *pre-test*) hal ini menunjukan sebanyak 70 responden mengalami peningkatan sikap setelah perlakuan kearah yang lebih baik, sedangkan hasil *Ties* 22^c (c : *post-test* = *pre-test*) hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden tidak mengalami perubahan sikap, baik sebelum dan setelah perlakuan. Sedangkan untuk hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel diatas diketahui bahwa *p-value* <0,001 (α 0,005) yang bermakna terdapat pengaruh sikap cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang.

Tabel 7. Pengaruh Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Metode *Handwashing Dance*

		<i>Ranks</i>		
		<i>N</i>	<i>Z</i>	<i>p-value</i>
Tingkat Perilaku (Pre-Post Test)	Rank Positif	0 ^a	-8,769	<0,001
	Rank Negatif	100 ^b		
	Rank Ties	0 ^c		
	Total	100		

Berdasarkan hasil analisa tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah pemberian perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance*, hasil *negative ranks* 0^a (a : *post-test* < *pre-test*) hal ini menunjukkan tidak ada responden yang mengalami perubahan perilaku ke arah yang kurang setelah perlakuan, sedangkan *positive ranks* 100^b (b : *post-test* > *pre-test*) hal ini menunjukan sebanyak 100 responden mengalami peningkatan perilaku setelah perlakuan kearah yang lebih baik, sedangkan hasil *Ties* 0^c (c : *post-test* = *pre-test*) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami perubahan perilaku, baik sebelum dan setelah perlakuan. Sedangkan untuk hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel diatas diketahui bahwa *p-value* <0,001 (α 0,005) yang bermakna terdapat pengaruh perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Cuci Tangan Menggunakan Metode *Handwashing Dance* pada Siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang Tahun 2023

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* menggunakan *SPSS* didapatkan hasil *p-value*= <0,001 yang artinya nilai *p-value* <0,05, hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemberian perlakuan terhadap pengetahuan cuci tangan dengan metode *Handwashing Dance* yang digunakan, dibuktikan dengan adanya peningkatan skor setelah diberikannya perlakuan. Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat peningkatan dari pengetahuan mereka dimana bisa memahami materi yang diberikan dan responden mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Pemahaman responden mengenai materi yang diberikan dibuktikan dengan peningkatan skor setelah diberikan perlakuan.

Pengetahuan yang meningkat setelah pemberian perlakuan membuktikan adanya perubahan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance* terhadap tingkat pengetahuan responden mengenai cuci tangan. Menurut (Notoatmojo., 2012) tingkat pengetahuan didalam domain kognitif terdiri dari enam tingkatan diantaranya yaitu; Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Syntesis*) dan Evaluasi (*Evaluation*) (Swarjana, 2022)ada penelitian yang dilakukan di SD Negeri Tunas Harapan peningkatan pengetahuan menurut domain kognitif berada pada peningkatan rasa tahu dan mampu memahami, setelah memahami responden mampu mengaplikasikan perilaku cuci tangan yang benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) dimana menurut penelitian yang dilakukannya setelah diberikan perlakuan tingkat pengetahuan responden meningkat dan mampu mengetahui dan memahami cara mencuci tangan yang benar serta mampu mengaplikasikannya ketika mencontohkan cara cuci tangan yang benar, dengan nilai $p\text{-value} = <0,001$ ($<0,05$), penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perlakuan terhadap tingkat pengetahuan responden.

2. Pengaruh Sikap dengan Cuci Tangan Menggunakan Metode *Handwashing Dance* pada Siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang Tahun 2023

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* menggunakan *SPSS* didapatkan hasil $p\text{-value} = <0,001$ yang artinya nilai $p\text{-value} <0,05$, hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh perlakuan terhadap sikap dan cuci tangan dengan metode *Handwashing Dance* yang digunakan, dibuktikan dengan adanya peningkatan skor setelah diberikannya perlakuan.

Peningkatan skor sebelum dan sesudah perlakuan ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Handwashing Dance* mampu merubah sikap responden terhadap cuci tangan karena reaksi responden terhadap perlakuan yang diberikan, mereka merasa bahwa metode dengan menggunakan nyayian dan gerakan seperti *Handwashing Dance* ini lebih menyenangkan dan mudah memahaminya. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik setelah pemberian perlakuan begitupun sikap mereka setelah perlakuan, kemampuan responden untuk melakukan proses cuci tangan sudah sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar. Pengetahuan dan sikap memang saling berkaitan, sehingga sebagian responden yang pengetahuannya baik maka sikap yang ditunjukkan semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Erliyani, 2022) yang menyatakan perubahan sikap cuci tangan setelah pemberian perlakuan pada responden mengalami peningkatan, karena perubahan sikap dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi yaitu metode *Handwashing Dance*, adanya kemampuan anak untuk melakukan proses mencuci tangan sesuai dengan arahan dan petunjuk yang benar juga bukti bahwa metode yang digunakan berhasil.

Sedangkan menurut penelitian (Kartika, 2016) tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap cuci tangan menggunakan metode *Handwashing Dance*. Hasil analisis bivariat penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai perilaku

cuci tangan yang kurang baik, lebih banyak dijumpai pada responden yang kurang mendukung terhadap cuci tangan.

3. Pengaruh Perilaku Mencuci Tangan Menggunakan Metode *Handwashing Dance* pada Siswa SD Negeri Tunas Harapan Desa Losarang Tahun 2023

Berdasarkan Uji *Wilcoxon* menggunakan *SPSS* didapatkan hasil *p-value* = $<0,001$ yang artinya nilai *p-value* $<0,05$, hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara perlakuan yang diberikan berupa pengenalan metode *Handwashing Dance* dengan perilaku cuci tangan dibuktikan dengan adanya peningkatan skor setelah diberikannya perlakuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat perubahan perilaku setelah pemberian perlakuan menggunakan metode *Handwashing Dance*. Sebelum diberikan perlakuan responden menunjukkan perilaku cuci tangan yang kurang, Setelah pemberian perlakuan perubahan terjadi pada perilaku responden, pihak sekolah juga telah menambah beberapa fasilitas pendukung seperti sabun dan kain lap.

Setelah pemberian perlakuan tidak seluruh responden melakukan langkah-langkah cuci tangan dengan sempurna, masih ada diantara mereka yang melakukannya tidak sesuai dengan urutan yang benar, hal ini karena daya ingat dari setiap responden berbeda terutama dari kelas kecil yaitu kelas I dan II, atau yang memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang, tapi mereka melakukan semua langkahnya walaupun tidak sesuai urutannya.

Peningkatan yang terjadi pada perilaku cuci tangan responden berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan tingkat kemampuan bersikap yang dimiliki oleh setiap responden, variabel pengetahuan dan sikap yang merupakan faktor predisposisi dimana dalam penelitian ini pengetahuan dan sikap yang didapat dari hasil penelitian mengalami peningkatan dan sebagian besar memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup atau baik. Metode yang digunakan juga berpengaruh terhadap perubahan baik pengetahuan, sikap dan perilaku yang terjadi, karena metode *Handwashing Dance* ini menggunakan nyanyian dan gerakan menjadikan metode ini menarik dan responden lebih mudah memahaminya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yuhanna & Mumtahanah, 2019), dimana hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan cuci tangan siswa, siswa juga merasa bahwa dengan metode perlakuan ini, motivasi dan ketertarikan mereka semakin meningkat terhadap cuci tangan melalui *Handwashing Dance* yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya tingkat pengetahuan cuci tangan sebelum diberikan perlakuan didapati hasil paling besar pada kategori Cukup dengan presentase 68%, dan mengalami penurunan setelah perlakuan menjadi presentase 53%, tetapi peningkatan terjadi pada kategori Baik dengan presentase sebelum perlakuan sebesar 10% dan setelah perlakuan meningkat menjadi 17%. Tingkat sikap cuci tangan sebelum diberikan perlakuan didapati hasil paling besar pada Cukup dengan presentase

59%, dan setelah diberikan perlakuan didapati hasil dengan kategori paling besar yaitu Cukup dengan presentase 63%. Perilaku cuci tangan sebelum diberikan perlakuan didapati hasil dengan kategori paling besar pada Cukup dengan presentase 70%, dan setelah diberikan perlakuan didapati hasil dengan kategori paling besar yaitu Cukup dengan presentase 76%.

Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan cuci tangan sebelum dan setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa-siswi SD Negeri Tunas Harapan dengan nilai *p-value* sebesar $<0,001$. Terdapat pengaruh sikap cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa-siswi SD Negeri Tunas Harapan dengan nilai *p-value* sebesar $<0,001$. Terdapat pengaruh perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Handwashing Dance* pada siswa-siswi SD Negeri Tunas Harapan dengan nilai *p-value* sebesar $<0,001$.

SARAN

Bagi siswa-siswi SD diharapkan dapat selalu membiasakan perilaku cuci tangan di sekolah, rumah ataupun tempat-tempat umum lainnya.

Bagi sekolah diharapkan setelah penelitian ini dilakukan, dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi terkait penerapan perilaku cuci tangan di sekolah kepada seluruh bagian sekolah. Bagi pihak Sekolah dapat mempertimbangkan kembali untuk perbaikan fasilitas-fasilitas pendukung cuci tangan seperti wastafel dan poster cuci tangan.

Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra Indramayu diharapkan dapat memperbanyak kegiatan lapangan seperti promosi Kesehatan ke sekolah-sekolah untuk melakukan penyuluhan terkait perilaku cuci tangan, baik itu mahasiswa atau bersama dosen pengajar.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait permasalahan rendahnya perilaku cuci tangan di sekolah dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan inovasi metode lain yang lebih variatif, menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh para siswa sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024, Mei 04). *Proporsi Rumah Tangga Yang Memiliki Fasilitas Cuci Tangan Dengan Sabun Dan Air Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen), 2021-2023*. Retrieved Mei 30, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI3NCMy/proporsi-rumah-tangga-yang-memiliki-fasilitas-cuci-tangan-dengan-sabun-dan-air-menurut-daerah-tempat-tinggal.html>
- Dinkes Jabar. (2023, April 7). *Data Masyarakat Kabupaten di Jawa Barat yang ber-PHBS*. Retrieved Juli 25, 2023, from Satu Data Indonesia: <https://katalog.data.go.id/dataset/jumlah-pembinaan-rumah-tangga-berperilaku-hidup-bersih-dan-sehat-ber-phbs-berdasarkan-kabupaten>
- Erliyani, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Handwashing Dance* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Anak. *Masker Medika*, 10(1), 623-630.
- Kartika, M. W. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 339-346.

- Kemenkes RI. (2021, Oktober 13). *Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Penyakit Diare dan ISPA*. Retrieved Agustus 21, 2022, from Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211013/2938725/cuci-tangan-pakai-sabun-turunkan-kasus-penyakit-diare-dan-ispa/>
- Lestari, N. K. (2020). Pengaruh Demonstrasi Hand Washing Dance Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Mencuci Tangan Yang Benar Di SDN 2 Pemecutan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 4(1), 14-20.
- Nirmala, B., & S. M. (2021). Handwashing Dance Sebagai Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreatif Online*, 9(1), 121-130.
- S, Notoatmojo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Swarjana, I. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Andi.
- Yuhanna, W. L., & Mumtahanah, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kebiasaan Mencuci Tangan melalui Hand Washing Dance pada Siswa PAUD Al Abror Desa Bulakrejo Kabupaten Madiun. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 13-19.